

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK PL TARCISIUS 1 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Wiwit Ari Wibowo
NIM : 4101409059
Program Studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Partono, M.Pd

Ant. Arief Budinto, S.Pd

NIP. 19560427 198203 1 002

NIG. 11154

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat rahmat-Nya sehingga dalam penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK PL Tarcisius 1 Kota Semarang dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan laporan yang singkat ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan semangat serta dukungan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Ant. Arief Budianto, S.Pd selaku kepala sekolah SMK PL Tarcisius 1 Kota Semarang.
4. Bapak Drs. F. Budiwuryanta selaku koordinator guru pamong serta guru pamong mata pelajaran matematika di SMK PL Tarcisius 1 Semarang.
5. Bapak Drs. Partono selaku koordinator dosen pembimbing.
6. Ibu Dr. Dra. Scolastika Mariani, M.Si selaku dosen pembimbing.
7. Bapak Ibu guru beserta staf karyawan SMK PL Tarcisius 1 Kota Semarang.
8. Siswa-siswa yang telah membantu terlaksananya praktik proses belajar mengajar.
9. Bapak Ibu praktikan yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL 1 dan PPL 2.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik sangat diperlukan untuk kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
D. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Prakti Pengalaman Lapangan.....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
D. Kompetensi Guru.....	5
E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	6
F. Persyaratan dan Tempat.....	6
G. Tugas Guru dan Praktikan.....	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	11
A. Waktu Pelaksanaan	11
B. Tempat Pelaksanaan	11
C. Tahapan Kegiatan	11
D. Materi kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	13
Refleksi Diri	14

DAFTAR LAMPIRAN

Perangkat Pembelajaran

1. Program Semester Gasal
2. Program Semester Genap
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Modul dan Latihan Soal
5. Kisi-kisi Soal Ulangan
6. Soal Ulangan
7. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi bertujuan untuk menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik yang professional melalui PPL. PPL bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan professional. Oleh sebab itu, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berlokasi di SMK PL Tarcisius 1 Kota Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang professional sesuai prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran dengan bimbingan oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat diselesaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- a. Bagian Awal
 - 1) Halaman Judul
 - 2) Halaman Pengesahan
 - 3) Kata Pengantar
 - 4) Daftar Isi
 - 5) Daftar Lampiran
- b. Bagian Isi

Bab I : Pendahuluan, memuat Latar Belakang, Tujuan, dan Manfaat.

Bab II : Tinjauan / Landasan Teori.

Bab III : Pelaksanaan, Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan, Materi Kegiatan, Proses pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing, faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL, Refleksi diri.
- c. Bagian Akhir laporan berisi lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor UNNES:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kompetensi Guru

Agar para guru dapat menjadi guru yang profesional, ada empat kompetensi yang harus dimiliki, di antaranya:

1. Kompetensi kepribadian, adalah kepribadian yang harus dimiliki pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.
2. Kompetensi sosial, merupakan kemampuan dan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, serta masyarakat.
3. Kompetensi pedagogik, adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik dan kemampuan dalam mengembangkan peserta didik.
4. Kompetensi profesional, merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standat kompetensi yang ditetapkan dalam standat nasional.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa wajib mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi program semester S1, Program Diploma, Program Akta dan program lain. Mata kuliah ini memiliki bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

F. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah Daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL1

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh mahasiswa pribadi dengan cara mengisi atau memilih langsung secara on line yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL1 sampai PPL 2.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua

dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP

Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Sesuai dengan kurikulum sekolah dasar yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Annual Plan)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

2. Program Semester (Semester Plan)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK PL Tarcisius Kota Semarang sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. PPL tersebut dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 15 September 2012 sedangkan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 17 September 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) dilaksanakan di SMK PL Tarcisius 1 Kota Semarang yang beralamat di jalan Brigjend Katamso No.49 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pembekalan

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah latihan. Pembekalan dimaksudkan untuk memberikan pengarahan agar para praktikan mengetahui hal-hal yang harus atau tidak dilakukan selama PPL berlangsung.

2. Penempatan

Setelah diberikan pembekalan oleh UPT PPL, mahasiswa akan mengetahui dimana mereka akan melakukan PPL. Penempatan dilakukan secara online melalui website SIM PPL.

3. Penerjunan

Praktikan diterjunkan pada tanggal 30 Juli 2012 dan diterima secara resmi dan langsung oleh SMK PL Tarcisius 1 Kota Semarang.

4. Pengenalan

Observasi dilakukan agar praktikan mengenal keadaan fisik dan lingkungan sekolah dan dapat berinteraksi dengan baik dengan para guru, karyawan, dan staf sekolah.

5. Pembimbingan

Praktikan mendapatkan guru pamong sebagai pembimbing dalam kegiatan belajar-mengajar.

6. Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar dilakukan secara mandiri oleh praktikan dan didampingi oleh guru pamong. Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong. Dalam proses belajar mengajar ini diharapkan praktikan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan mampu mengkondisikan kelas agar siswa dapat menyerap materi yang diajarkan dengan baik.

7. Penilaian

Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara mandiri, praktikan berhak mendapatkan nilai, baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Komponen yang dinilai adalah kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kemampuan profesional.

8. Penarikan

Penarikan dilakukan setelah praktikan selesai melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 yaitu melaksanakan observasi dan proses kegiatan belajar-mengajar.

9. Penulisan laporan

Setelah praktikan selesai melaksanakan PPL 1 maupun PPL 2, praktikan berkewajiban untuk melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan terdiri dari tiga bab yaitu pendahuluan, tinjauan terhadap landasan teori dan pelaksanaan PPL.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong

Pembimbingan dengan guru pamong dilakukan sebelum melakukan proses belajar mengajar di kelas. Pertama praktikan membuat rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP), setelah itu dikonsultasikan kepada guru pamong. Praktikan akan mendapat banyak masukan dari guru pamong yang akan sangat bermanfaat bagi praktikan agar proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal yang dikoordinasikan mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, dan pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- c. Peserta didik yang aktif dan bersemangat sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Kekurangan pada diri praktikan dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b. Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.
- c. Daya serap matematika yang kurang oleh peserta didik.
- d. Adanya pandangan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dalam pikiran peserta didik.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 2 merupakan langkah lanjutan bagi praktikan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah. Kegiatan dalam PPL 2 meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan.

Dalam PPL 2 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan program studi yang diambil yakni matematika yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi “momok” bagi siswa di sekolah. Padahal sebenarnya matematika dapat mengasah logika berpikir kita serta melatih kita agar dapat berfikir secara terstruktur. Rata-rata siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika dikarenakan mereka kehilangan motivasi untuk belajar matematika, dikarenakan dalam pikiran mereka sudah tertanam anggapan bahwa matematika itu sulit. Anggapan itu sebenarnya tidak sepenuhnya salah, karena matematika menjadi sesuatu yang sulit ketika kita salah dalam memahami konsep dasar dalam suatu materi. Matematika merupakan ilmu yang saling terhubung antarmateri yang ada, sehingga pemahaman konsep sangat diperlukan agar dalam memahami materi selanjutnya dapat berjalan dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 ini, memiliki sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar yang cukup memadai. Terdapat LCD yang dapat digunakan agar pembelajaran berlangsung menarik dan berbasis teknologi. Selain itu ketersediaan buku penunjang, seperti buku paket matematika dan buku daftar logaritma, di perpustakaan turut menunjang proses belajar mengajar, khususnya matematika di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 ini.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing

Praktikan merasa terbantu oleh bimbingan dari guru pamong dan juga dosen pembimbing. Bapak F. Budiwuryanta selaku guru pamong banyak memberi masukan bagi praktikan. Terutama terkait penyusunan perangkat pembelajaran, materi pembelajaran, dan manajemen kelas. Ketegasan beliau dalam mengajar dapat dijadikan contoh bagi praktikan. Ibu Scolastika Mariani selaku dosen pembimbing banyak memberi ilmu tambah bagi praktikan dalam PPL ini. Beliau banyak memberikan ilmu terkait model pembelajaran yang dapat dipakai dalam praktek mengajar, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah latihan

Pembelajaran matematika di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 sudah berjalan dengan baik. Siswa-siswa di sekolah ini cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Walaupun demikian masih ada juga beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran masih dirasa kurang. Praktikan masih perlu memperdalam materi dengan belajar mulai dari konsep dasar yang ada sampai pada aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan praktikan dalam manajemen kelas masih perlu ditingkatkan. Terutama dalam mengkondisikan siswa agar dapat lebih fokus pada pelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2


Banyak ilmu dan pengalaman yang praktikan peroleh selama praktik mengajar di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 ini. Dalam kemampuan pedagogik, praktikan dapat lebih memahami kemampuan siswa di kelas, sehingga dapat menyusun rancangan pembelajaran yang sesuai sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Dalam kemampuan profesional, praktikan menjadi lebih mantap dalam hal materi pembelajaran, karena mendapat tambahan ilmu lagi dari guru pamong. Dalam hal kepribadian, praktikan menjadi semakin mantap untuk menjadi guru dan dapat mencontoh kepribadian guru yang ada di sekolah ini. Dalam kemampuan sosial, praktikan dapat melatih kemampuan komunikasi dengan sesama warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru-guru, karyawan, dan juga siswa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES


Saran praktikan bagi SMK Pangudi Luhur adalah agar terus dipertahankan kedisiplinan yang ada di sekolah ini. Selain itu dapat lebih ditambah fasilitas pendukung pembelajaran, seperti buku pegangan, alat peraga, dan sarana prasarana lainnya. Sedangkan bagi Universitas Negeri Semarang, semoga kegiatan PPL ini dapat diteruskan dengan peningkatan yang lebih, terutama dalam hal penyampaian informasi bagi mahasiswa. Hal ini sangat penting karena dengan sistem online yang diterapkan saat ini, kelancaran arus informasi sangat penting agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.

Semarang, 10 Oktober 2012

Guru Pamong


Drs. F. Budiwuryanta
NIP/NIG 10659

Mahasiswa Praktikan


Wiwit Ari Wibowo
NIM 4101409059

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK PL Tarcisius

Kompetensi Keahlian : Akuntansi

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : X/I

Pertemuan ke : 16

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 2. Memecahkan masalah berkaitan sistem persamaan dan pertidaksamaan linier dan kuadrat

Kompetensi Dasar : 2.1 Menentukan himpunan penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan linier

A. Indikator

Menentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan linier

Menyelesaikan bentuk persamaan kuadrat

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menentukan himpunan penyelesaian dari pertidaksamaan linier

Siswa dapat menyelesaikan bentuk persamaan kuadrat

C. Materi Ajar

Pertidaksamaan linier

i. Pengertian pertidaksamaan linier

ii. Himpunan penyelesaian pertidaksamaan linier

Persamaan Kuadrat

i. Pengenalan bentuk persamaan kuadrat

ii. Menentukan akar-akar persamaan kuadrat

D. Model Pembelajaran

Ekspositori

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam pembuka.2. Guru menyiapkan kondisi fisik kelas.3. Guru menanyakan kabar dan presensi siswa.4. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas, tujuan pembelajaran, dan motivasi.	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai kegiatan apersepsi dengan mengulang kembali materi pertidaksamaan linear pada pertemuan yang lalu. (Eksplorasi)2. Guru membagikan materi dan soal latihan mengenai pertidaksamaan linear.(Elaborasi)3. Siswa mengerjakan latihan soal dengan berdiskusi dengan teman sebangku.(Elaborasi)4. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk maju ke depan kelas.(Elaborasi)5. Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa di depan kelas, dan memberikan penguatan serta koreksi terhadap hasil pekerjaan siswa.(Konfirmasi)6. Guru memberikan materi baru tentang persamaan kuadrat, yaitu pengertian, bentuk umum, serta cara menemukan akar-akarnya.(Konfirmasi)	30 menit 20 menit 20 menit
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.2. Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah.3. Guru memberi salam penutup.	10 menit

F. Aspek Karakter

1. Dengan berdiskusi kelompok, siswa diharapkan dapat bekerjasama dan mempunyai sikap toleransi dan demokratis.
2. Dengan membaca modul dan buku referensi lainnya, diharapkan siswa menjadi gemar membaca.

G. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Alat : papan tulis dan spidol

Bahan :

- Buku Matematika untuk SMK Kelas X
- Modul
- Lembar Kuis

H. Penilaian hasil Belajar

1. Tes dalam proses: ada, dilakukan selama proses belajar mengajar.
2. Tes akhir : ada, berupa kuis.

Aspek yang dinilai:

1. Kognitif

Ditunjukkan dengan kemampuan mengerjakan kuis.

2. Afektif

Ditunjukkan dengan tingkah laku atau sikap para siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

3. Psikomotorik

Ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasannya saat sesi diskusi kelas.

Semarang, 23 September 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Matematika

A. Arief Budianto, S.Pd.

Drs. F. Budiwuryanta

**MODUL
PERTIDAKSAMAAN LINEAR**

Pengertian Pertidaksamaan Linier

Pertidaksamaan adalah kalimat terbuka yang dihubungkan dengan salah satu lambang berikut:

$<, >, \leq, \geq, \neq$.

Secara umum, pertidaksamaan linier dalam variabel x adalah pertidaksamaan yang berbentuk atau dapat diubah menjadi berikut:

$$ax + b < 0, ax + b > 0, ax + b \leq 0, ax + b \geq 0, ax + b \neq 0$$

dengan $a \neq 0, a, b \in R$.

Berikut ini adalah contoh pertidaksamaan linier:

- a)
- b)
- c)
- d)

Himpunan penyelesaian pertidaksamaan linier

Menyelesaikan pertidaksamaan linier adalah menentukan nilai pengganti dari variabel dengan bilangan tertentu agar pertidaksamaan bernilai benar.

Untuk menyelesaikan pertidaksamaan linear, beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- a) Tanda pertidaksamaan tidak berubah arah jika pada ruas kiri dan kanan ditambahkan atau dikurangkan dengan bilangan negatif atau bilangan positif yang sama.
- b) Tanda pertidaksamaan tidak berubah arah jika pada ruas kiri dan kanan dikalikan atau dibagi dengan bilangan positif yang sama.
- c) Tanda pertidaksamaan berubah arah jika pada ruas kiri dan kanan dikalikan atau dibagi dengan bilangan negatif yang sama.

Contoh:

Tentukan himpunan penyelesaian dari $7x - 3 \leq 5x + 9$.

Solusi:

$$7x - 3 \leq 5x + 9$$

$$\Leftrightarrow \dots \leq \dots$$

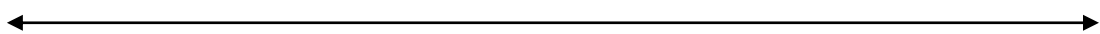
$$\Leftrightarrow \dots \leq \dots$$

$$\Leftrightarrow \dots \leq \dots$$

$$\Leftrightarrow \dots \leq \dots$$

Jadi, himpunan penyelesaiannya = $\{x \mid \dots \leq \dots, x \in R\}$

Jika digambarkan pada garis bilangan, himpunan penyelesaiannya adalah:



LATIHAN SOAL

1. Tentukan himpunan penyelesaian dari pertidaksamaan berikut, untuk $x \in R$:

a. $x+3 > 5$

f. $2x-3 \geq x+1$

b. $12-x < 5$

g. $3x+7 > 2(x-3)$

c. $3x+5 < 8$

h. $\frac{x}{3} - 2 < 1$

d. $-3x+2 \leq 14$

i. $\frac{x-2}{5} \leq 3$

e. $x+1 < 2x-5$

j. $\frac{-2x-5}{-3} \geq -4$

2. Tentukan himpunan penyelesaian dari pertidaksamaan berikut, untuk $x \in R$:

a. $3 \leq 4x-5 < 11$

b. $x+3 \leq 2x+5 \leq x+8$

c. $x+7 \leq 5x+3 \leq 2x+12$

3. C.V Prima Sentosa memproduksi sarung tangan dengan biaya Rp 6.000,00/pasang dengan biaya operasional Rp 500.000,00. Jika sarung tangan tersebut akan dijual Rp 10.000,00, tentukan banyaknya sarung tangan yang harus diproduksi agar laba paling sedikit Rp 1.000.000,00.

Format Kisi-Kisi Soal

Nama Sekolah : SMK PL Tarcisius 1 Semarang
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : X/1
 Kurikulum : KTSP
 Alokasi Waktu : 45 Menit
 Banyak Soal : 5 butir
 Penulis : 1. Wiwit Ari Wibowo
 2. Rhomanus Anggara T.L.

Standar Kompetensi : Memahami sistem persamaan linier dua variabel dan menggunakannya dalam pemecahan masalah

No.	Kompetensi yang diujikan	Materi	Indikator	Aspek yang Diukur	Bentuk Tes	No. Butir Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Persamaan Linier	Persamaan Linier: a. Kalimat terbuka dan kalimat tertutup. b. Persamaan linier satu variabel c. Persamaan linier dua variabel	Siswa dapat membedakan kalimat terbuka dan kalimat tertutup	Pemahaman Konsep	Uraian	1
			Siswa dapat menentukan himpunan penyelesaian persamaan linier satu variabel	Pemahaman Konsep	Uraian	2
				Penalaran dan Komunikasi	Uraian	3
			Siswa dapat menentukan himpunan penyelesaian persamaan linier dua variabel	Pemahaman Konsep	Uraian	4
2.	Pertidaksamaan linier	Pertidaksamaan linier	Siswa dapat menentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan linier	Pemahaman Konsep	Uraian	5



SMK PANGUDI LUHUR TARCISIUS 1 SEMARANG

Kompetensi Keahlian : 1. Akuntansi Terakreditasi "A"

2. Administrasi Perkantoran Terakreditasi "A"

Jl. Brigjen Katamso No. 49 Telp. (024) 8412665 Semarang 50242

PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN

Kerjakan soal-soal ini dengan baik dan benar!

1. Tentukan apakah kalimat berikut merupakan kalimat terbuka atau tertutup.
 - a. $2y + 5 \neq 10$
 - b. $4 \times 6 = 8 \times 3$
 - c. $4a + 5b = 60$
2. Tentukan penyelesaian dari persamaan berikut, untuk $x \in R$.
 - a. $5x + 18 = 15 + 2x$
 - b. $2(a + 2) = 6(a - 2)$
 - c. $\frac{4x - 10}{4} = \frac{25 - 2x}{6}$
3. Harga sepasang sepatu adalah lima kali harga sebuah dompet, sedangkan harga sepasang sepatu dan tiga buah dompet adalah Rp 180.000,00. Jika Bayu membeli dua pasang sepatu dan dua buah dompet, berapakah harga yang harus Bayu bayar?
4. Tentukan penyelesaian dari $3x - 5y = 30$ untuk $x \in R$ serta gambarkan pada Diagram Cartesius.
5. Tentukan himpunan penyelesaian dari pertidaksamaan berikut, untuk $x \in R$.
 - a. $x + 5 \geq 2(2x - 5)$
 - b. $\frac{x + 3}{3} < 2$
 - c. $x + 2 < 2x - 6 \leq x + 4$

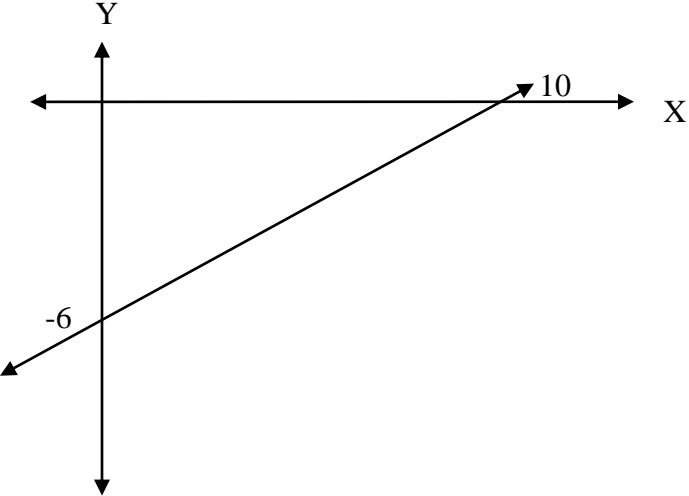


Selamat Mengerjakan
Semoga Sukses

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

NO	JAWABAN	POIN	POIN MAKS
1	a). Kalimat Terbuka	3	10
	b). Kalimat Tertutup	3	
	c). Kalimat Terbuka	3	
2	a). $5x + 18 = 15 + 2x$ $\Leftrightarrow 5x - 2x = 15 - 18$ $\Leftrightarrow 3x = -3$ $\Leftrightarrow x = -1$ Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah $\{-1\}$.	6	20
	b). $2(a + 2) = 6(a - 2)$ $\Leftrightarrow 2a + 4 = 6a - 12$ $\Leftrightarrow 2a - 6a = -12 - 4$ $\Leftrightarrow -4a = -16$ $\Leftrightarrow a = 4$ Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah $\{4\}$.	6	
	c). $\frac{4x - 10}{4} = \frac{25 - 2x}{6}$ $\Leftrightarrow 12\left(\frac{4x - 10}{4}\right) = 12\left(\frac{25 - 2x}{6}\right)$ $\Leftrightarrow 3(4x - 10) = 2(25 - 2x)$	8	

	$\Leftrightarrow 12x - 30 = 50 - 4x$ $\Leftrightarrow 12x + 4x = 50 + 30$ $\Leftrightarrow 16x = 80$ $\Leftrightarrow x = 5$ <p>Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah $\{5\}$.</p>		
3	<p>Misalkan, x adalah harga sepasang sepatu y adalah harga sebuah dompet Maka, $x = 5y$</p> $x + 3y = 180.000$ $\Leftrightarrow 5y + 3y = 180.000$ $\Leftrightarrow 8y = 180.000$ $\Leftrightarrow y = 22.500$ <p>Untuk menentukan nilai x, kita lakukan substitusi</p> $x = 5y$ $\Leftrightarrow x = 5(22.500)$ $\Leftrightarrow x = 112.500$ <p>Jadi harga sebuah dompet adalah Rp 22.500 dan harga sepasang sepatu Rp 112.500,00.</p>	20	30
	$2x + 2y = 2(112.500) + 2(22.500)$	10	

	$= 225.000 + 45.000$ $= 270.000$ <p>Jadi harga yang harus Bayu bayar adalah Rp 270.000,00.</p>											
4	$3x - 5y = 30$ Menentukan titik potong dengan sumbu koordinat seperti pada tabel <table border="1" data-bbox="359 475 741 646"> <thead> <tr> <th>x</th> <th>y</th> <th>(x,y)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0</td> <td>-6</td> <td>(0,-6)</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>0</td> <td>(10,0)</td> </tr> </tbody> </table>	x	y	(x,y)	0	-6	(0,-6)	10	0	(10,0)	5	20
x	y	(x,y)										
0	-6	(0,-6)										
10	0	(10,0)										
		10										
	Penyelesaian $3x - 5y = 30$ adalah titik-titik sepanjang garis $3x - 5y = 30$. Jadi ada tak hingga banyak penyelesaian untuk persamaan tersebut,	5										

5	<p>a). $x+5 \geq 2(2x-5)$</p> <p>$\Leftrightarrow x+5 \geq 4x-10$</p> <p>$\Leftrightarrow x-4x \geq -10-5$</p> <p>$\Leftrightarrow -3x \geq -15$</p> <p>$\Leftrightarrow x \leq 5$</p> <p>Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah {</p>	6	20	
	<p>b). $\frac{x+3}{3} < 2$</p> <p>$\Leftrightarrow 3\left(\frac{x+3}{3}\right) < 3 \cdot 2$</p> <p>$\Leftrightarrow x+3 < 6$</p> <p>$\Leftrightarrow x < 6-3$</p> <p>$\Leftrightarrow x < 3$</p>	6		
	<p>c). $x+2 < 2x-6 \leq x+4$</p> <p>$\Leftrightarrow x+2+6 < 2x-6+6 \leq x+4+6$</p> <p>$\Leftrightarrow x+8 < 2x \leq x+10$</p> <p>$\Leftrightarrow x+8-x < 2x-x \leq x+10-x$</p> <p>$\Leftrightarrow 8 < x \leq 10$</p>	8		
	TOTAL POIN MAKSIMAL	100		